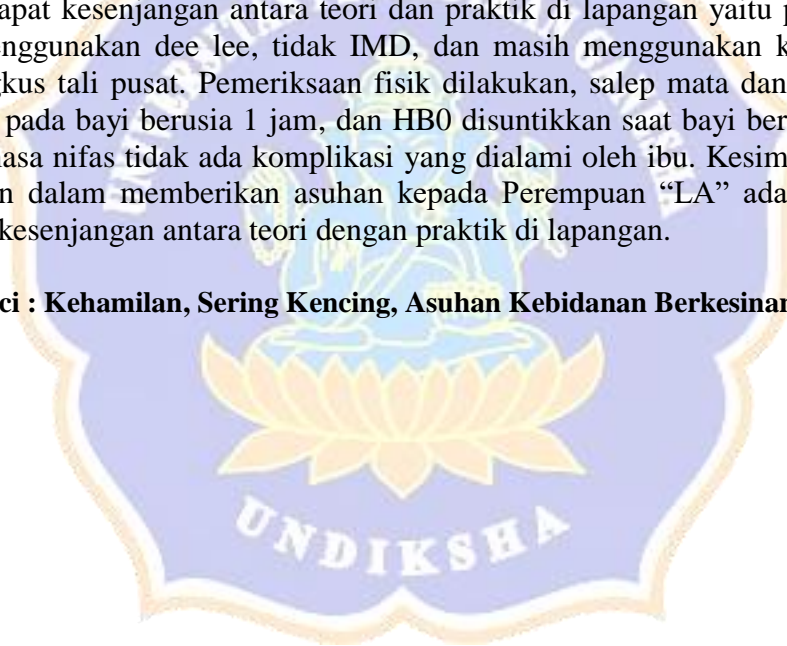


ABSTRAK

Perubahan fisiologis selama kehamilan trimester III dapat menimbulkan ketidaknyamanan salah satunya yaitu sering kencing. Sering kencing secara fisiologis uterus yang membesar di akhir trimester tiga menekan kandung kemih sehingga menyebabkan kapasitas vesica urinaria dalam menampung urin menjadi berkurang, akibatnya ibu hamil akan merasa sering kencing. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan asuhan kebidanan secara komprehensif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai dengan nifas 2 minggu pertama. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Dalam asuhan kebidanan kehamilan, ibu dengan keluhan sering kencing diberikan informasi tentang cara mengatasi keluhan sering kencing. Pada kunjungan kehamilan kedua keluhan sering kencing sudah berkurang. Pada persalinan berlangsung selama 35 menit dan terdapat beberapa kesenjangan seperti tidak memeriksa lilitan tali pusat, tidak menunggu putaran paksi luar secara spontan, tidak dilakukan sangga susur. Pada bayi, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan yaitu penyedotan lendir menggunakan dee lee, tidak IMD, dan masih menggunakan kassa untuk membungkus tali pusat. Pemeriksaan fisik dilakukan, salep mata dan vitamin K diberikan pada bayi berusia 1 jam, dan HBO disuntikkan saat bayi berusia 2 jam. Selama masa nifas tidak ada komplikasi yang dialami oleh ibu. Kesimpulan yang didapatkan dalam memberikan asuhan kepada Perempuan “LA” adalah adanya beberapa kesenjangan antara teori dengan praktik di lapangan.

Kata Kunci : Kehamilan, Sering Kencing, Asuhan Kebidanan Berkesinambungan



ABSTRACT

Physiological changes during the third trimester of pregnancy can cause discomfort, one of which is frequent urination. Frequent urination physiologically the enlarged uterus at the end of the third trimester presses on the bladder, causing the capacity of the vesica urinaria to hold urine to be reduced, as a result of which pregnant women will feel frequent urination. The purpose of this study is to describe obstetric care comprehensively. The type of research used is descriptive research with a case study approach starting from pregnancy, childbirth, newborns to the first 2 weeks of puerperium. Data collection methods are interviews, observation, physical examination, and documentation. In obstetric care of pregnancy, mothers with complaints of frequent urination are given information on how to deal with complaints of frequent urination. At the second pregnancy visit the complaints of frequent urination are already reduced. In labor lasts for 35 minutes and there are some gaps such as not checking the umbilical cord circumference, not waiting for the spontaneous rotation of the outer axis, not doing the railing support. In infants, there is a gap between theory and practice in the field of mucus suction using dee lee, not IMD, and still using kassa to wrap the umbilical cord. A physical examination was performed, eye ointment and vitamin K were given to the 1-hour-old baby, and HB0 was injected when the baby was 2 hours old. During the puerperium there are no complications experienced by the mother. The statement about the conclusions reached in providing care to "LA" women suggests that there are discrepancies or shortcomings between the theoretical principles or guidelines and the actual implementation of care practices in the field.

Keywords: Pregnancy, Frequent Urination, Continuity of care